

Maria Isna Hayati Ija

by UNITRI Press

Submission date: 01-Jun-2022 03:47AM (UTC-0400)

Submission ID: 1741000973

File name: Maria_Isna_Hayati_Ija.docx (160.32K)

Word count: 1120

Character count: 7611

**LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI MASA
PANDEMI COVID 19 DI DESA JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

AKUNTANSI



OLEH :

MARIA ISNA HAYATI IJA

2018110123

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2022

RINGKASAN

UMKM merupakan salah satu perusahaan yang memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, khususnya di sektor UMKM. Namun akibat wabah COVID-19 saat ini, UMKM dirugikan dan penjualannya menurun. Agar para pemangku kepentingan UMKM dapat bertahan dari pandemi, pengelolaan keuangan harus dipahami dan diterapkan secara memadai. Di masa pandemi COVID-19, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Survei ini meminta data numerik. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengirimkan kuesioner melalui email kepada partisipan. Partisipan survei adalah 30 pemilik usaha kecil dan menengah di Junrejo, Kota Batu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan karena semakin banyak pengetahuan seseorang tentang keuangan, semakin baik dia dalam mengelola uangnya.

Kata Kunci : UMKM, Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian nasional, dan sebagai konsekuensi dari perekonomian yang kuat dapat memberikan perubahan, dukungan, perlindungan ekonomi, dan pembangunan bagi sebagian masyarakat Indonesia (Suhendri, et al., 2010). UMKM (perusahaan mikro, kecil, dan menengah) di Indonesia berkembang dengan pesat jika dibandingkan dengan perusahaan besar lainnya, dan mereka dapat mempekerjakan banyak orang. UMKM juga berkontribusi paling besar terhadap PDB dengan bermitra dengan bisnis besar lainnya.

Usaha kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan dalam hukum Indonesia sebagai operasi komersial yang berkontribusi pada proses keadilan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mempromosikan pembangunan ekonomi dan stabilitas nasional di bawah UU 20 tahun 2008. Karena pertumbuhan ekonomi nasional mempengaruhi pekerja kehidupan masyarakat, pendapatan masyarakat, dan perekonomian masyarakat posisinya menjadi sangat esensial dalam keadaan ini (Suhendri, et.al, 2018).

Akhir Desember 2019 menjadi saksi kemunculan pertama virus COVID-19 di Wuhan, China. Di tengah mewabahnya COVID-19 banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dirugikan. Perusahaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Indonesia mengalami penurunan pendapatan akibat resesi (Suhendri, et.al, 2022).

Kemampuan UMKM untuk menciptakan pendapatan komersial dipengaruhi oleh beberapa alasan selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB) PSBB. Sulitnya mendapatkan bahan baku dan barang-barang pasar selama wabah COVID-19. Wabah adalah saat yang tepat untuk meninjau keuangan sendiri. Sejumlah perusahaan, terutama UMKM, mengalami penurunan pendapatan aktif dan pasif sebagai akibat dari dampak keuangan Covid 19. Kemampuan seseorang untuk menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengontrol, membayar dan menyimpan kas harian merupakan perilaku pengelolaan keuangannya (Kholilah dan Iramai, 2013).

Perilaku manajemen keuangan dapat mengarahkan orang untuk mengelola, mengatur, dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang baik yang dapat membantu meminimalkan kesalahan mereka. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang atau management behavior

merupakan pendekatan yang menggambarkan bagaimana situasi seseorang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan keuangan (Wicaksono, 2015). Jika seseorang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan usaha kecil atau menengah (UMKM), mereka dapat diidentifikasi berdasarkan jenis barang yang mereka peroleh dan motif untuk melakukannya. Berbagai aspek, termasuk informasi yang relevan dan vital, kompetensi keuangan, dan sumber pembiayaan, memainkan peran penting dalam hal ini (Ida dan Dwinta, 2010). Pelaksanaan pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa unsur.

Misalnya, literasi keuangan merupakan komponen dari perilaku pengelolaan keuangan. Untuk tujuan meningkatkan kualitas hidup seseorang dan mencapai kesuksesan finansial, seseorang harus memiliki tingkat literasi keuangan tertentu, seperti yang didefinisikan oleh (Lusardi & Mitchell, 2014). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam tujuan pengelolaan keuangan yang lebih baik, dapat menggunakan informasi ini untuk mengurangi risiko kesalahan. Dalam kondisi ini, jika seseorang memiliki posisi keuangan yang baik, perusahaan baru akan dapat tumbuh. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan kompetensi seseorang untuk mengelola uang guna memaksimalkan kesejahteraan (Akmal & Saputra, 2016, Allgood & Walstad, 2016; Arofah et al., 2018; Andarsari & Ningtyas, 2019). Hasil Menurut penelitiannya, literasi keuangan berdampak pada perilaku pengelolaan uang.

Pendapatan merupakan faktor lain yang menentukan perilaku pengelolaan keuangan. Ini dapat digambarkan sebagai pendapatan, yaitu, jumlah uang yang diperoleh penduduk melalui pekerjaan mereka selama periode waktu tertentu. Menurut (Kholilah dan Iramani, 2013), pendapatan seseorang atau orang-orang dan pasangannya terdiri dari pendapatan inti dan pendapatan tambahan. Menurut polling (Arianti, 201; Noviant et al., 2016; Prihartono, 2018; Anandika et al., 2020), pendapatan seseorang mencerminkan keberhasilan dan kinerja perusahaannya. Temuan studinya menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, karena orang dengan gaji lebih tinggi lebih paham secara finansial daripada mereka yang berpenghasilan lebih rendah.

Gaya hidup, atau gagasan untuk mengatur waktu dan uang, merupakan komponen tambahan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup akan berubah sepanjang waktu (tren) dengan membeli produk-produk bermerek mewah berdasarkan kenyamanan untuk mewujudkan suatu gaya hidup. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cara hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan. Menurut

hasil (Rudyanto, 2014), seseorang harus memeriksa jumlah pendapatan karena perbedaan pendapatan, menyeimbangkan modal setiap investasi, dan memiliki keahlian berinvestasi yang cukup. Dan seperti yang ditunjukkan oleh (Sundjaja dkk, 2011; Kusnandar dan Kurniawan, 2018). Gaya hidup masyarakat direpresentasikan dalam hobi, minat, sikap, pengeluaran, dan manajemen waktu mereka. Menurut studinya, gaya hidup mempengaruhi pengelolaan uang.

Menurut Risnaningsih (2017;), pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang sering diabaikan oleh para pengusaha Mikro, terutama dalam hal penggunaan konsep keuangan dan akuntansi yang tepat. Kesulitan ini sering kali berkembang karena kurangnya pengetahuan dan informasi akuntansi pelaku usaha mikro, serta latar belakang pendidikan pelaku usaha mikro juga mempengaruhi keahlian akuntansi mereka.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena di atas, peneliti dapat melakukan penelitian tentang perilaku keuangan selama pandemi COVID 19 dengan judul **“Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Junrejo Kota Batu”**

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi covid-19 di Desa Junrejo Kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi covid-19 di Desa Junrejo Kota Batu?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi covid-19 di Desa Junrejo Kota Batu?

1. Tujuan Penelitian

Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan untuk tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi covid-19 di Desa Junrejo Kota Batu
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi covid-19 di Desa Junrejo Kota Batu
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di masa pandemi covid-19 di Desa Junrejo Kota Batu

9 1. Manfaat Penelitian

Dengan demikian penelitian ini akan memberikan manfaat untuk:

1. UMKM

Sebagai tambahan pengetahuan bagi pelaku UMKM tentang pentingnya literasi keuangan dan cara efektif mengelola dana usahanya.

1. Akademis

Sebagai tambahan informasi serta referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1. Praktis

Dari penelitian ini diharapkan para peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup melalui penelitian ini.

Maria Isna Hayati Ija

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

8 %
PUBLICATIONS

2 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ji.unbari.ac.id 7 %
Internet Source

2 riset.unisma.ac.id 4 %
Internet Source

3 apps.mediaindonesia.com 3 %
Internet Source

4 rinjani.unitri.ac.id 2 %
Internet Source

5 Submitted to Universitas Bangka Belitung 1 %
Student Paper

6 Nur Wanita. "Perkembangan Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Manonda Palu", ISTIQRA, 2015 1 %
Publication

7 docplayer.info 1 %
Internet Source

8 repositori.umsu.ac.id 1 %
Internet Source

digilib.uinsby.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

Irma Purnamasari, Denny Hernawan, Sri Hastuti. "KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Governansi, 2022

1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On